

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kepustakaan (library research) yang bersifat deskriptif, analitis dan komparatif. Walaupun penelitian ini tidak menggunakan cara-cara yang rumit maupun ketat, penelitian ini akan tetap dilakukan secara sistematis, terstruktur dan mengikuti kaidah-kaidah ilmiah yang berlaku dalam penelitian tafsir atau studi Al-Qur'an. Dengan menerapkan metode perbandingan dalam menafsirkan ayat-ayat Al-Qur'an maka akan terbuka cakrawala yang luas dalam memahami ayat-ayat Al-quran yang sangat luas (Pasaribu, 2020).

Komparatif menjadi inti dari penelitian ini, di mana peneliti melakukan perbandingan sistematis terhadap penafsiran kedua tokoh tersebut untuk mengidentifikasi persamaan, perbedaan, serta implikasi teologis dan etis dari kedua tafsir terhadap pemahaman tentang berbicara buruk sebagai respon atas kezaliman. Metode komparatif ini memungkinkan peneliti untuk menemukan nuansa-nuansa penafsiran yang mungkin tidak terlihat jika hanya mengkaji satu kitab tafsir, serta mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhi perbedaan interpretasi, seperti latar belakang keilmuan, konteks sosio-historis dan metodologis penafsiran yang digunakan oleh masing-masing mufassir. Penelitian yang berhubungan dengan studi pustaka biasanya memerlukan informasi penelitian dengan cara menghimpun semua data yang bersumber dari literatur yang berupa kitab-kitab, buku kepustakaan, artikel terdahulu, majalah maupun data-data lain yang berkaitan dengan problematika yang akan diteliti (Widi, 2015).

3.2 Sumber Data

Berdasarkan pembahasan penelitian, sumber data yang akan peneliti gunakan terbagi menjadi dua jenis yaitu sumber data primer dan sekunder.

3.2.1 Data Primer

Sumber data primer merupakan sumber data utama yang akan digunakan dalam menganalisis topik penelitian ini. Adapun sumber data primer yang akan digunakan oleh penulis ialah Tafsir *Aṭ-Ṭabarī* karya Abu Ja'far Muhammad bin Jarir *Aṭ-Ṭabarī* dan Tafsir *Al-Misbah* karya M. Quraish Shihāb.

3.2.2 Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan sumber data yang digunakan sebagai pelengkap serta pendukung argumen dalam penelitian ini. Adapun data sekunder yang dimaksud ialah jurnal, buku, artikel, majalah ataupun tulisan-tulisan lain yang memiliki keterkaitan dengan penelitian ini.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan analisis komparatif, sehingga teknik pengumpulan data yang digunakan di dalam penelitian ini ialah penelitian kepustakaan dengan menggunakan cara *heuristik* (mencari dan menemukan sumber data yang diperlukan dalam penelitian) (Widi, 2015). Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan ialah sebagai berikut :

3.3.1 Mengumpulkan data primer berupa teks penafsiran dari kitab Tafsir *Aṭ-Ṭabarī* dan Tafsir *Al-Misbah* , khususnya penafsiran terhadap QS. An-Nisā' [4]: 148.

3.3.2 Melakukan telaah pustaka terhadap karya-karya ilmiah, buku, artikel jurnal dan sumber-sumber referensi lainnya yang relevan dengan tema penelitian.

3.3.3 Mengidentifikasi persamaan dan perbedaan penafsiran antara kitab Tafsir *Aṭ-Ṭabarī* dan Tafsir *Al-Misbah* mengenai batas kezaliman dalam pembolehan berbicara buruk.

3.3.4 Menarik Kesimpulan

Dengan melakukan Langkah-langkah tersebut secara sistematis dan cermat, diharapkan penelitian ini dapat menghasilkan temuan-temuan yang valid dan memberikan kontribusi yang signifikan dalam bidang tafsir Al-Qur'an, khususnya terkait penafsiran dalam kitab Tafsir *Aṭ-Ṭabarī* dan Tafsir *Al-Misbah* terhadap batasan kezaliman dalam pembolehan berbicara buruk sebagaimana yang termaktub pada QS. An-Nisā' [4]: 148.

3.4 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini ialah analisis komparatif, sehingga penelitian ini dilakukan dengan cara mengkomparasikan atau membandingkan penafsiran pada kitab Tafsir *Aṭ-Ṭabarī* dan Tafsir *Al-Misbah* terhadap QS. An-Nisā' [4]: 148 yang menjadi objek kajian dalam penelitian ini.

Peneliti akan mengidentifikasi dan mengumpulkan penafsiran kedua mufassir terhadap QS. An-Nisā' [4]: 148, mengklasifikasikan data berdasarkan tema-tema yang relevan dengan rumusan masalah, membandingkan kedua

penafsiran untuk menemukan persamaan dan perbedaan serta menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi persamaan dan perbedaan tersebut. Hasil dari analisis ini diharapkan dapat memberikan kontribusi baru dalam khazanah ilmu tafsir, juga diharapkan dapat menjadi rujukan bagi penelitian-penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan topik ini.

